

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

Berdasarkan rumusan masalah dan pembahasan mengenai profil awal pembelajaran menulis, desain pengembangan model, implementasi pengembangan model, analisis deskripsi dan pembahasan terhadap data penelitian, pada bab ini akan diuraikan simpulan, saran, dan implikasi.

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan analisis terhadap data penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa simpulan yang dapat peneliti jelaskan sebagai berikut.

1. Profil pembelajaran menulis eksplanasi di beberapa sekolah ditemukan hasil yang sama terkait kegiatan guru dan siswa. Uraian temuan berkaitan hal tersebut sebagai berikut. Pertama, pada kegiatan guru, hasil observasi ditemukan bahwa guru tidak melakukan pendahuluan secara sistematis, kegiatan inti dilakukan sesuai dengan langkah-langkah kurikulum, dan kegiatan akhir dilakukan hanya pada kegiatan evaluasi dan penutup, tanpa adanya simpulan akhir pembelajaran. Kedua, adanya kendala yang dialami siswa selama pembelajaran. Kesulitan siswa terlihat saat memahami dan menulis teks eksplanasi. Siswa pun tidak antusias terhadap pembelajaran menulis teks eksplanasi hingga membuat siswa kurang memperhatikan gurunya. Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang kurang inovatif menjadi faktor lain dari kesulitan siswa dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi.
2. Desain pengembangan model multisensori berbantuan infografis animasi dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi dilakukan melalui tahapan berikut ini.
  - a. Konsep pengembangan model multisensori berbantuan infografis animasi dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi dilakukan melalui sembilan tahap, yaitu prapembelajaran, fase 1: membuat pertanyaan dan mengujinya, fase 2: merumuskan hipotesis, fase 3: penelitian berbasis multisensori, fase 4: mengolah dan menganalisis data, fase 5: menguji hipotesis, fase 6: membuat simpulan umum, fase 7: menyajikan hasil, dan

pascapembelajaran. Agar siswa semakin semangat dan antusias terhadap pembelajaran, penggunaan media pembelajaran juga menjadi hal yang diperhatikan. Adapun media pembelajaran yang digunakan, yaitu infografis animasi. Dengan begitu, pembelajaran menulis teks eksplanasi dapat terlaksana secara optimal untuk mencapai tujuan pembelajaran.

- b. Desain pengembangan model multisensori berbantuan infografis animasi dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi memiliki beberapa komponen, yaitu (1) rasionalisasi, (2) tujuan, (3) prinsip dasar, (4) desain awal, (5) sintaks, (6) sistem sosial, (7) prinsip reaksi, (8) sistem penunjang, (9) dampak instruksional dan dampak pengiring pengembangan, dan (10) evaluasi.
- c. Implementasi pengembangan model multisensori berbantuan infografis animasi dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi meliputi beberapa hal sebagai berikut.
  - 1) Pelaksanaan validasi pengembangan yang telah dibuat oleh ahli pakar untuk mengetahui kelayakan desain tersebut. Ahli pakar yang berperan dalam validasi ini, yaitu satu dosen, satu editor, ketua mgmp, dan tiga guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dosen, editor, dan ketua mgmp melakukan validasi terhadap rancangan awal, sedangkan tiga guru mata pelajaran Bahasa Indonesia melakukan validasi terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Berdasarkan hasil validasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa desain awal sudah dinilai layak, tapi harus melakukan revisi ulang pada tahap selanjutnya. Revisi ulang dilakukan berdasarkan masukan dari keenam ahli tersebut.
  - 2) Pelaksanaan uji coba pengembangan, meliputi (a) uji coba terbatas yang dilaksanakan di SMK Pasundan 1 Banjaran (XI-10 dan XI-11) dan SMK Karya Pembangunan Baleendah (OTKP-XI-2) selama dua kali pertemuan, (b) revisi uji coba terbatas dilakukan setelah uji coba terbatas yang dilakukan antara peneliti dengan guru untuk menemukan kekurangan, (c) pelaksanaan uji coba luas dilakukan setelah draf uji coba terbatas direvisi. Uji coba luas dilaksanakan di SMK Pasundan 1

Banjaran (AK XI-11 dan PM XI-6), SMK Karya Pembangunan Baleendah (OTKP-XI-1), dan SMK Almarwah (XI-AK) selama dua kali pertemuan, (d) penyempurnaan produk.

- 3) Analisis hasil tes menulis teks eksplanasi terbagi menjadi empat kategori, yaitu baik sekali, baik, cukup, dan kurang. Berdasarkan hasil uji coba terbatas diperoleh nilai sangat baik sebanyak 16 orang (19%), baik sebanyak 66 orang (79%), dan cukup baik sebanyak 2 orang (2%), sedangkan untuk uji coba luas diperoleh nilai sebanyak 58 orang (62%) dan baik sebanyak 53 orang (57%).
- 4) Keefektifan pengembangan model multisensori berbantuan infografis animasi dinilai efektif dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. Hal tersebut dapat dilihat dari uji perbedaan nilai rata-rata dan uji t pada pengujian statistika dengan bantuan SPSS. Uji perbedaan dilakukan pada uji coba terbatas dan uji coba lebih luas. Adapun perbedaan nilai rata-rata antara prates dengan pascates pada uji coba terbatas, yaitu nilai rata-rata prates 49.59 sedangkan nilai rata-rata pascates 83.63, keduanya memiliki perbedaan sebanyak 34.04. Selain itu, perbedaan signifikan terlihat pada nilai rata-rata antara uji coba terbatas dengan nilai rata-rata uji coba luas. Nilai rata-rata pascates terbatas 83.37, sedangkan nilai rata-rata pascates lebih luas 87.45. Keduanya memiliki perbedaan sebanyak 4.08. Berdasarkan uji hipotesis (uji t) pada uji coba terbatas, yaitu diperoleh nilai Sig. = 0.000 dengan df 48. Selanjutnya dibandingkan dengan taraf signifikan  $\alpha = 0.05$ , maka nilai Sig. = 0.000 < 0.05. Dengan demikian,  $H_0$  diterima yang berarti terdapat ada perbedaan signifikan antara kelas prates uji coba terbatas dengan kelas pascates uji coba terbatas. Uji hipotesis (uji t) pada uji coba lebih luas, yaitu diperoleh nilai Sig. = 0.000 dengan df 193. Selanjutnya dibandingkan dengan taraf signifikan  $\alpha = 0.05$ , maka nilai Sig. = 0.000 < 0.05. Dengan demikian,  $H_0$  diterima yang berarti terdapat ada perbedaan signifikan antara kelas pascates uji coba terbatas dengan kelas pascates uji coba terbatas. Dengan demikian, pengembangan

model multisensori berbantuan infografis animasi dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi.

- d. Respons terhadap pengembangan model multisensori berbantuan infografis animasi dinilai efektif dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi dapat dinyatakan bahwa model tersebut efektif untuk dikembangkan serta digunakan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. Secara umum, siswa menyatakan bahwa model pembelajaran yang diterapkan mampu membuat suasana belajar menyenangkan, mudah memahami teks eksplanasi baik secara teori ataupun praktik menulis, dan memotivasi siswa selama proses belajar di kelas. Adapun guru ketika disajikan model ini terlihat antusias dan ingin mengetahui lebih mendalam terkait pengembangan model pembelajaran yang dilaksanakan. Terakhir, guru juga merasa puas ketika diperlihatkan hasil tes menulis siswa yang menunjukkan hasil signifikan.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil temuan penelitian ini, dirumuskan implikasi sebagai berikut.

1. Pengembangan model multisensori berbantuan infografis animasi dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi dapat dijadikan model pembelajaran alternatif oleh guru dalam pembelajaran menulis.
2. Pengembangan model multisensori berbantuan infografis animasi dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi dapat mengembangkan kemampuan menulis, memberikan semangat, dan motivasi terhadap pembelajaran menulis teks eksplanasi.
3. Pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan berimplikasi terhadap peningkatan kebiasaan siswa dalam meningkatkan kemampuan menulis teks dan pengembangan ide menulis teks eksplanasi.
4. Penelitian ini berimplikasi bagi penelitian selanjutnya yang akan melakukan penelitian tentang pengembangan model multisensori berbantuan infografis animasi dan pembelajaran menulis.

Yanti Wulan Sari, 2021

*PENGEMBANGAN MODEL MULTISENSORI BERBANTUAN INFOGRAFIS ANIMASI DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPANASI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### **C. Rekomendasi**

Berdasarkan simpulan yang telah dibahas sebelumnya, dapat diajukan beberapa rekomendasi dalam upaya mengatasi kendala atau kekurangan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi, yaitu sebagai berikut.

1. Pelaksanaan uji coba terbatas dan lebih luas merupakan proses pengembangan paling utama untuk mendapatkan draf akhir. Selama pelaksanaannya, peneliti merasakan kendala dalam alokasi waktu. Dengan begitu, peneliti menyarankan untuk pelaksanaan uji coba terbatas dan lebih luas dilakukan lebih dari dua kali pertemuan agar mendapatkan hasil yang lebih optimal.
2. Penelitian yang dilakukan sejauh ini baru pada tahap mengukur kelayakan model multisensori berbantuan infografis animasi dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan agar dilaksanakan penelitian lanjutan mengenai pengembangan model ini. Penelitian lanjutan ini berkaitan produk akhir yang mungkin adanya masukan-masukan lain sebagai evaluasi.
3. Berdasarkan prinsip dasar model multisensori yang berfokus pada kegiatan ilmiah, penelitian ini dapat dilakukan pada pembelajaran menulis teks lainnya yang memiliki karakteristik sama dengan teks eksplanasi, yaitu memiliki fakta dan data. Pembelajaran menulis teks yang dimaksud, yaitu teks observasi, eksposisi, atau teks ilmiah lainnya.